

Analisis ekspor indonesia ke negara tujuan utama dan komoditi utama tahun 2013 sampai 2017

Agus Suryono

Statistik Ahli Madya BPS, JL. Dr. Sutomo Jakarta
Email: suryono@bps.go.id HP: +6281310005844

Abstrak

Ekspor Indonesia ke negara tujuan utama dan komoditi utama merupakan faktor untuk mengetahui kekuatan serta peluang ekspor guna mendapatkan nilai tambah, meningkatkan kinerja ekspor serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menganalisis perkembangan ekspor ke negara tujuan utama dan komoditinya selama tahun 2013 sampai dengan 2017. Penelitian ini menggunakan analisa statistik diskriptif dalam menggambarkan perkembangan ekspor.

Kata Kunci: Ekspor; negara tujuan utama; komoditi utama

Analysis of Indonesia's exports to the main destination countries and major commodities from 2013 to 2017

Abstract

Indonesia's exports to the main destination countries and the main commodities are to find out the strengths and opportunities of exports to get added value, increase export performance and encourage economic growth. This study analyzes the development of exports to the main destination countries and their commodities during 2013 to 2017. This study used descriptive statistical analysis in describing the development of exports.

Keywords: *Exports; main destination countries; main commodities*

PENDAHULUAN

Penulisan ini bertujuan untuk melihat perkembangan ekspor menurut negara tujuan utama dan komodi utamanya. Manfaat penulisan untuk mengetahui peluang dan perubahan ekspor Indonesia berdasarkan lima negara tujuan utama dan Komoditinya. Studi ini penting karena salah satu pendapatan devisa negara bersumber dari perdagangan Internasional dan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia serta meningkatkan kinerja ekspor Indonesia.

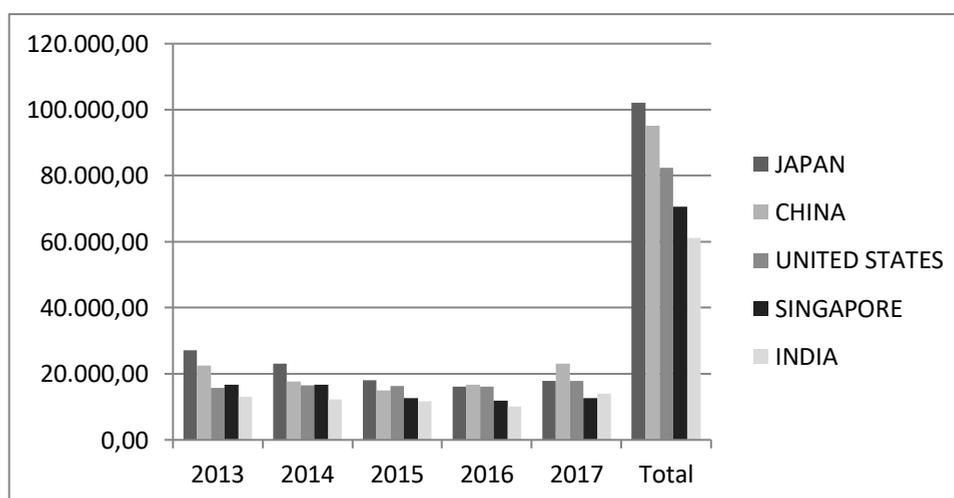
METODE

Penulisan ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Publikasi Ekspor Badan Pusat Statistik Tahun 2013 sampai dengan 2017 dengan menggunakan analisis statistik diskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari Negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri, hal ini disampaikan oleh Benny (2013). Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017 sebesar USD 822.860,22 Juta, dimana nilai ekspor Indonesia terus mengalami perlambatan sampai tahun 2016. Faktor yang mempengaruhi perlambatan ekspor adalah melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional maupun pertumbuhan ekonomi dunia, sebagaimana disampaikan oleh Balassa (1978) dan Kavoussi (1984) dalam teori *post neoclassical*. Sedangkan sejak tahun 2017 nilai ekspor Indonesia Tahun 2017 mulai bergerak meningkat, hal ini sesuai dengan pendapat Yusuf & Chalid (2014) bahwa kelompok negara-negara utama tujuan ekspor terdiri dari Cina, Jepang, India, Korea Selatan dan Taiwan. Namun Korea Selatan dan Taiwan tidak termasuk dalam pembahasan penelitian ini.

Selama lima tahun dari 2013–2017 negara tujuan ekspor Indonesia secara berurutan sesuai dengan nilainya adalah Negara Jepang sebesar USD 102.122,02 Juta, negara China sebesar USD 95.127,02 Juta, Amerika Serikat sebesar USD 82.398,54 Juta, Singapore USD 70.633,12 Juta dan India sebesar USD 61.199,32 Juta. Namun pada tahun 2016 - 2017 nilai Ekspor tertinggi Indonesia tidak lagi ke Negara Jepang tapi bergeser ke Negara China, dengan perubahan terbesar dari negara tujuan utama tahun 2016 ke 2017 adalah Negara India perubahan sebesar 39,39 Persen, selanjutnya negara China sebesar 37,47 Persen, negara Jepang sebesar 10,56 Persen, negara Amerika Serikat 10,24 persen dan negara Singapore sebesar 7,28 Persen. Untuk detailnya dapat dilihat pada gambar 1.

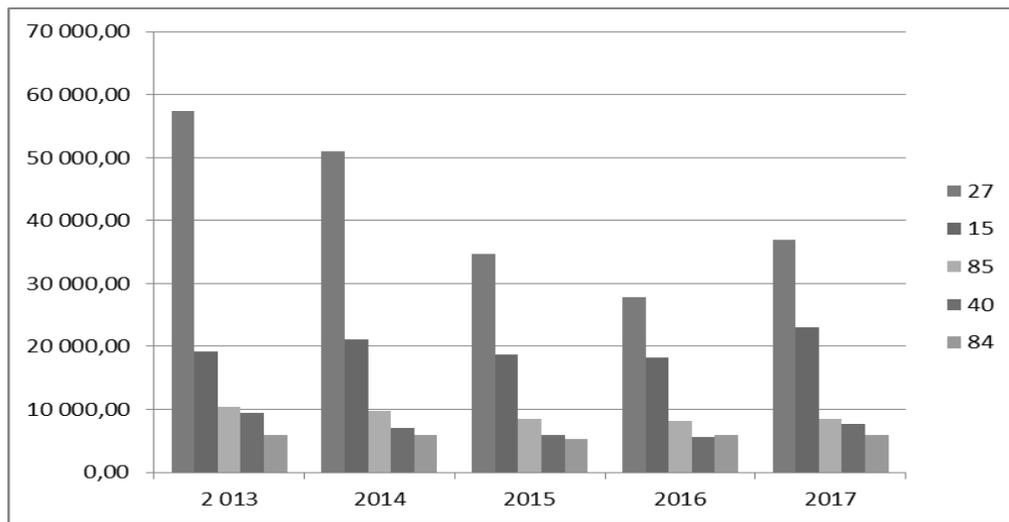


Gambar 1. Perkembangan Nilai (USD Juta) Ekspor Menurut Negara Utama

Sumber: BPS, Statisitk Ekspor Tahunan 2013-2017 (diolah)

Secara garis besar komoditas ekspor Indonesia terdiri atas dua komponen yaitu ekspor migas dan non migas (Yusuf & Chalid, 2014). Namun dalam penelitian ini nilai ekspor tidak dipisahkan migas dan no migas. Ekspor Indonesia selama lima tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2017 terbesar untuk

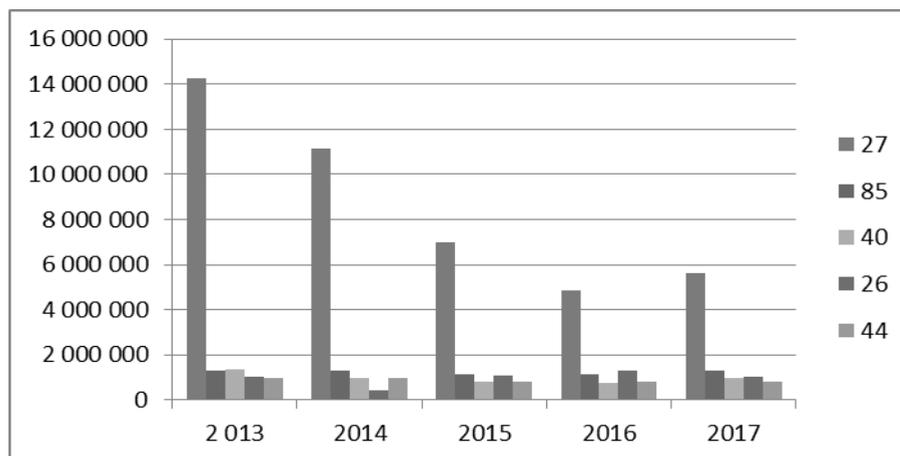
lima komoditi utama, komoditi utama diklasifikasikan menurut *harmonize system* (HS) 2 digit. Nilai ekspor hs27 Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya; zat mengandung bitumen; malam mineral dengan nilai ekspor sebesar USD 2017.516,91 Juta dari tahun 2013 sampai tahun 2016 terus mengalami penurunan nilai ekspor tetapi tahun 2017 sudah ada peningkatan sebesar 32,24 persen, diikuti ekspor komoditi hs15 Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati sebesar USD 100.143,17 komoditi ini dari sisi nilai juga cenderung menurun mulai tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 25,97 persen, untuk komoditi hs85 Mesin dan perlengkapan elektris serta bagiannya; perekam dan pereproduksi suara/gambar dan suara televisi, dan bagian serta aksesori dari barang tersebut sebesar USD 45.419,07 Juta dari tahun 2013 sampai tahun 2016 mengalami penurunan tapi tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 4,20 persen, Karet dan barang daripadanya sebesar USD 35.816,65 Juta dan peningkatan hanya di tahun 2017 sebesar 36,66 persen dan Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis; bagian daripadanya sebesar USD 28.906,14 juta untuk komoditi itu nilai berfluktuatif dari tahun ke tahun. Gambar 2 memperlihatkan detail dari nilai ekspor menurut komoditi utama.



Gambar 2. Nilai Ekspor (USD Juta) Menurut Komoditi Utama Tahun 2013-2017

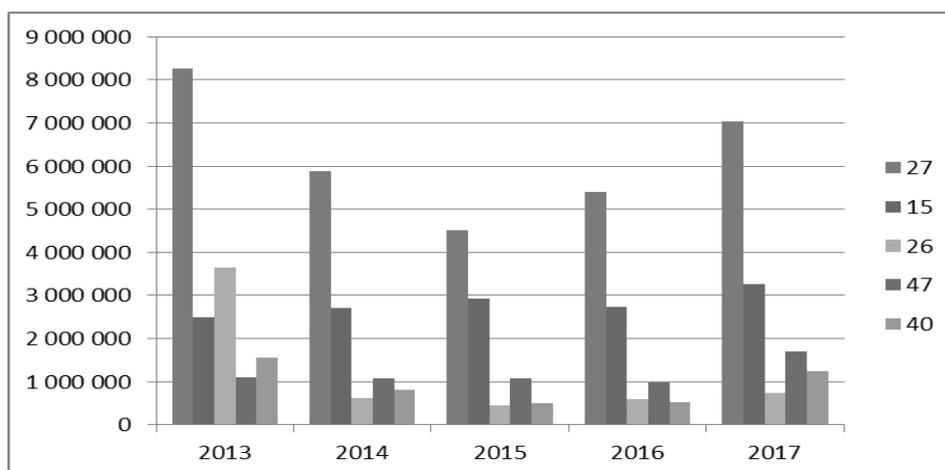
Sumber: BPS, Statistik Ekspor Tahunan 2013-2017 (diolah)

Nilai Ekspor Indonesia ke negara Jepang berpengaruh positif dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi disampaikan oleh Mustika.C (2005), Pertumbuhan ekonomi Jepang tinggi maka tingkat konsumsi akan naik sehingga penawaran ekspor akan meningkat yang mengakibatkan nilai Ekspor Indonesia ke Jepang mengalami peningkatan Syamsul Huda(2006). Nilai ekspor ke Jepang merupakan nilai yang tertinggi selama lima tahun terakhir dengan komoditi utamanya sebagian besar sama dengan komoditi utama ekspor Indonesia secara umum. Komoditi yang beda dengan komoditi lima besar dari ekspor Indonesia adalah komoditi hs26 Bijih logam, terak, dan abu serta hs44 Kayu dan barang dari kayu; arang kayu. Sebagian besar ekspor Indonesia ke negara Jepang diduga komoditi yang di ekspor masih berupa bahan mentah yang belum diolah lebih lanjut, seperti hs27 didalamnya masuk komoditi Batu bara, hs26 Bijih logam, terak abu logam barang-barang tambang yang perlu pengolahan selanjutnya, hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk para eksportir dan produsen untuk memproses lebih lanjut guna meningkatkan nilai tambah barang yang lebih tinggi. Ekspor ke negara utama Jepang tersaji pada gambar 3.



Gambar 3. Nilai Ekspor (USD Ribu) Ke Jepang Menurut Komoditi Utama Tahun 2013-2017
Sumber: BPS, Statistik Ekspor Tahunan 2013-2017 (diolah)

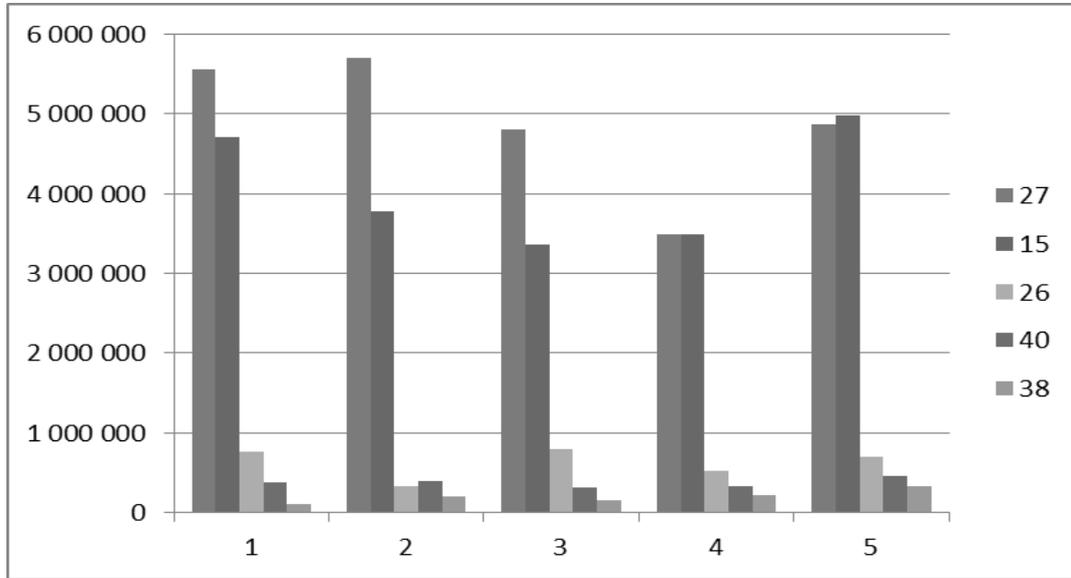
China membutuhkan energi yang tinggi untuk mendukung industrinya (Bary, 2010). China sebagai mitra dagang Indonesia menjadi salah satu pemasok komoditi ekspor ke negara China. Menurut Kemenkeu (2014), “China merupakan salah satu kekuatan utama ekonomi dunia, dan bersama dengan dua negara Asia Timur lainnya yaitu Jepang dan Korea Selatan telah menjadi mitra dagang terpenting Indonesia dan juga ASEAN dari tahun ke tahun” (Suhadak, 2017). China sebagai negara tujuan ekspor dengan nilai tertinggi sejak tahun 2016 sampai tahun 2017 dengan komoditi utamanya sebagian besar sama dengan komoditi ekspor utama Indonesia secara umum, perbedaan dari komoditi pada hs26 Bijih logam, terak, dan abu dan hs47 Pulp dari kayu atau dari bahan selulosa berserat lainnya; kertas atau kertas karton yang dipulihkan (sisa dan skrap). Ekspor Indonesia ke China selama lima tahun memberikan share sebesar 11,56 persen. Ekspor ke negara China secara detail terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Nilai Ekspor (USD Ribu) Ke China Menurut Komoditi Utama Tahun 2013-2017
Sumber: BPS, Statistik Ekspor Tahunan 2013-2017 (diolah)

Ekspor Indonesia ke negara terbesar berikutnya yaitu negara Amerika Serikat. Bagi Indonesia, Amerika Serikat merupakan salah satu mitra dagang utama, yakni setelah Republik Rakyat Cina dan Jepang (Darman, 2013). Ekspor Indonesia ke negara ini komoditinya sangatlah beragam dan berbeda dengan komoditi ekspor utama secara umum bahkan ekspor komoditi utamanya hs62 Pakaian dan aksesoris pakaian, bukan rajutan atau kaitan, hs61 Pakaian dan aksesoris pakaian, rajutan atau kaitan dan hs64 Alas kaki, pelindung kaki; bagian dari barang tersebut. Diduga ternyata produk produk tekstil

yang dihasilkan oleh desainer Indonesia juga digemari dan disukai oleh konsumen negara United States.



Gambar 5. Nilai Ekspor (USD Ribu) Ke United State Menurut Komoditi Utama Tahun 2013-2017

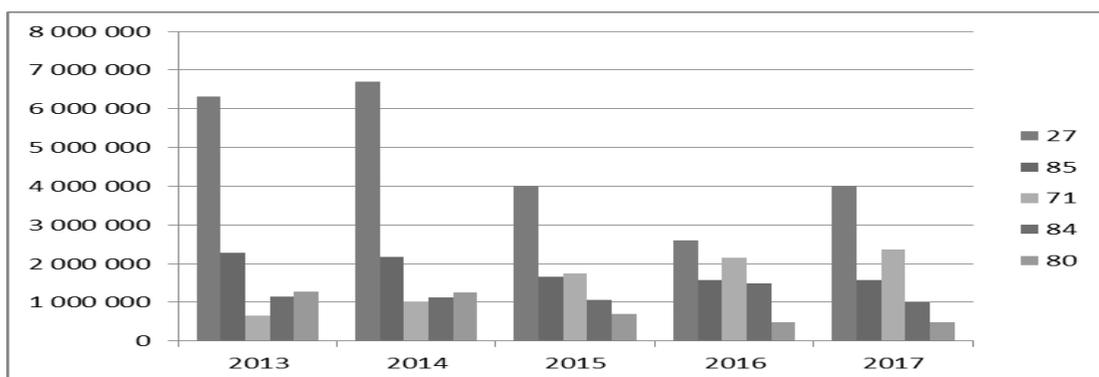
Sumber: BPS, Statistik Ekspor Tahunan 2013-2017 (diolah)

Berdasarkan gambar 6, ekspor Indonesia ke negara terbesar yang ada di kawasan Asean adalah ekspor ke negara Singapore, hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Yusuf dan Chalid (2014)., secara umum komoditi yang di ekspor ke negara Singapore sama dengan ekspor komoditi utama Indonesia, perbedaan pada komoditi hs71 Mutiara alam, mutiara budidaya, batu mulia atau semi mulia, logam mulia, logam mulia kerajang, perhiasan imitasi, koin dan hs80 Timah dan barang daripadanya. Singapore diduga menjadi tempat yang nyaman untuk bertransaksi bisnis dengan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan dan disediakan Pemerintah Singapore.

Gambar 6. Nilai Ekspor (USD Ribu) Ke Singapore Menurut Komoditi Utama Tahun 2013-2017

Sumber: BPS, Statistik Ekspor Tahunan 2013-2017 (diolah)

Negara India menjadi salah satu negara tujuan utama ekspor Indonesia. India menjadi salah satu dari tiga Negara Asia yang masih akan mencatat pertumbuhan ekonomi positif pada level yang relatif tinggi (Bary, 2010). Oleh karena itu komoditi ekspor Indonesia banyak diekspor ke India. Adapun komoditi yang di ekspor ke negara India secara umum sama dengan komoditi utama ekspor Indonesia secara umum, yang membedakan komoditi hs26 Bijih logam, terak, dan abu dan hs38 Aneka produk kimia. Pada gambar 7 secara detail digambarkan komoditi utam yang diekspor ke Negara India.



Gambar 7. Nilai Ekspor (USD Ribu) Ke Singapore Menurut Komoditi Utama Tahun 2013-2017

Sumber: BPS, Statistik Ekspor Tahunan 2013-2017 (diolah)

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekspor utama Indonesia selama tahun 2013 sampai dengan 2017 berdasarkan lima negara tujuan utama.

Terjadinya perubahan tujuan utama ekspor Indonesia dari negara Jepang ke Negara China sejak tahun 2016.

Ekspor ke negara utama United State Komoditinya sangat berbeda dengan komoditi ekspor Indonesia secara Umum yaitu hs62 Pakaian dan aksesoris pakaian, bukan rajutan atau kaitan, hs61 Pakaian dan aksesoris pakaian, rajutan atau kaitan dan hs64 Alas kaki, pelindung kaki.

Tantangan untuk produsen dan eksportir Indonesia untuk meningkatkan nilai tambah dari komoditi ekspor masih yang berbentuk barang mentah menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bary, Pakasa. 2010. Prospek Perdagangan Indonesia, Cina dan India Melalui Analisa Gravity Model. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol. 4 No. 2, November 2010.
- Benny, Jimmy. 2013. Ekspor Dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1406-1415.
- Darman. 2013. Perdagangan Luar Negeri Indonesia-Amerika Serikat. *Binus Business Review* Vol. 4 No. 2 November 2013: 742-755.
- Yusuf, Y. dan Chalid, N. 2014. Kinerja Ekspor Indonesia ke Negara-Negara ASEAN dan Negara-Negara Utama Asia Lainnya. *Jurnal Ekonomi*, 22(3), 183 – 186.
- Balassa, B. (1978). *Exports and Economic Growth: Further evidence. Journal of Development Economics*. Vol.5(2). pp.181-189.]
- Samsul Huda. ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR NON MIGAS INDONESIA KE JEPANG *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi* Vol.6 No.2 September 2006 : 117-124
- Suhadak, Yola, V.S. 2017. Pengaruh *Asean-China Free Trade Agreement (ACFTA)* Terhadap Ekspor Komoditi Kelapa Sawit Dan Karet Alam Indonesia Ke China. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 44 No.1 Maret 2017.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Sumber dari BPS. Diunduh <https://www.bps.go.id/>